

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “ **Pengaruh Variasi Durasi dan Interval Penyemprotan pada Sistem Pertanian Aeroponik untuk Budidaya Cabai Rawit(*Capsicum Frutescens L.*)** “. Penulisan tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 Teknik Fisika Universitas Telkom.

Selama pengerjaan tugas akhir ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang membuat penulis bisa menjalankan serta menyelesaikan kuliah hingga saat ini.
2. Bapak Ahmad Qurthobi, S.T., M.T. selaku pembimbing I yang telah berkontribusi besar dalam meluangkan waktu, pikiran, perhatian, bimbingan, saran dan memberikan ilmu yang berguna.
3. Bapak Reza Fauzi Iskandar, S.Pd., M.T. selaku pembimbing II yang telah berkontribusi besar dalam meluangkan waktu, pikiran, perhatian, bimbingan, saran dan memberikan ilmu yang berguna.
4. Bapak Dr. Dudi Darmawan, S.Si., M.T selaku dosen wali kelas TF-05 yang memberikan arahan selama perkuliahan.
5. Dosen penguji dan seluruh Dosen Program Studi Teknik Fisika yang telah memberikan ilmu bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Maruto Aditya Tama selaku kakak penulis yang membantu biaya dan perkuliahan penulis
7. Shandy Nasya, Elin, Nurul, Fikri, Riadhi, Niki, Vania, serta Seluruh teman-teman lainnya yang turut membantu dalam proses penelitian ini
8. Keluarga besar TF-05 dan TF angkatan 2015 yang telah menjadi teman seperjuangan.

9. Terimakasih untuk Universitas Telkom yang telah menjadi wadah bagi penulis dalam mencari ilmu dan menuangkan karya.

Menyadari bahwa banyak kekurangan pada buku tugas akhir ini, penulis menerima kritik dan saran untuk kepentingan perkembangan penelitian ini agar jauh lebih baik lagi. Semoga penelitian ini dapat berguna bagi penulis sendiri, masyarakat umum, dan pihak lainnya.

Bandung, Desember 2019

Ary Halimawan